

## INTISARI

Seiring perkembangan zaman telah membawa bidang konstruksi untuk terus memperbaharui metode pekerjaan pelaksanaan agar tercapai hasil yang maksimal dalam waktu yang singkat dengan metode yang efisien. Hal tersebut mendorong terciptanya metode-metode kerja baru yang belum terdokumentasi dan terhitung nilai analisis produktivitas kerjanya. Kedua hal tersebut mempengaruhi Analisis Biaya Konstruksi dimana referensinya adalah SNI Analisa Harga Satuan Pekerjaan 2008. Referensi tersebut belum mendukung pekerjaan-pekerjaan baru yang saat ini telah banyak dilaksanakan dalam proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode kerja beberapa pekerjaan baru, khususnya yang terdapat pada konstruksi bangunan gedung tinggi.

Metode kerja dianalisis dengan melakukan observasi lapangan, kemudian urutan kerjanya (*work sequences*) akan dianalisis. Sedangkan untuk analisis produktivitas kerja dilakukan dengan metode *work sampling*, yaitu dengan melakukan pengamatan secara acak pada beberapa kelompok pekerja dan merekam setiap pekerjaan sesuai dengan rentang waktu pengamatan yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada pembangunan perkantoran *Centennial Tower* yang berlokasi di Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini memberikan metode pelaksanaan pekerjaan pemasangan dinding marmer, pemasangan panel kaca, pemasangan langit-langit akustik, dan pemasangan dinding partisi gipsum. Sedangkan nilai produktivitas kerja untuk pekerjaan pemasangan dinding marmer adalah 14,684 m<sup>2</sup>/hari, pemasangan panel kaca 83,491 m<sup>2</sup>/hari, pemasangan langit-langit akustik 87,073 m<sup>2</sup>/hari, pemasangan dinding partisi gipsum 115,340 m<sup>2</sup>/hari. Koefisien tenaga kerja juga diperoleh dari analisis produktivitas ini dan dibandingkan dengan referensi terbaru dari Peraturan Menteri PU No.11/PRT/M/2013.

**Kata kunci:** Produktivitas, *work sampling*, koefisien tenaga kerja, metode kerja

## ABSTRACT

As the times goes by has brought construction field to updating their method in order to acheive maximum results in a short time with an efficient method. It encourages people to come up with new method of works, which until now still has not been documentated and the value of work productivity also hasn't been counted. And those two affect the Analysis of Construction Cost which has SNI 2008 of Work Unit Price Analysis as its reference. This reference has not supported all the new works which have been widely implemented at construction projects today. This research has intend to reviewing some new work methods, especially in high rise building construction.

The work method has been analyzed by doing a direct observation on the field, then the work sequence will also been analyzed. While for the value of labor productivity has been analyzed with work sampling method, which completed by doing a random observation at some groups of workers and recors every act according to the determined range of observation time. This research was a case study of an ongoing office construction Centennial Tower, which located in South Jakarta.

The result of this research are work method for marble wall installation work, glass panel installation work, acoustical ceilings installation work, and gypsum partition wall installation work. While the value of work productivity are 14,684 m<sup>2</sup>/day for marble wall installation work, 83,491 m<sup>2</sup>/day for glass panel installation work, 87,073 m<sup>2</sup>/day for installation work of acoustical ceilings, and 115,340 m<sup>2</sup>/day for installation of gypsum partition wall. Labors coefficient have been obtained from the analysis of work productivity and being compared by a new reference from General Affairs Regulation No. 11/PRT/M/2013.

**Keywords** : Productivity, work sampling, labor coefficient, work method